

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang dipilih dalam suatu penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur, alat dan desain penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, urutan kerja, alat pengukur yang digunakan dan bagaimana penelitian dilaksanakan harus benar-benar diperhatikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad (1985:140) sebagai berikut:

“Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”.

Sementara itu, Poerwadarminta (1985:649) mengemukakan bahwa:

“Metode dalam kata sesungguhnya cara yang telah teratur untuk mencapai suatu maksud. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”.

Suatu penelitian ilmiah akan efektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya bila proses penelitiannya menggunakan suatu metode yang sesuai dengan kajian penelitian. Metode penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam pelaksanaan penyelidikan, di mana metode ini merupakan cara kerja untuk memahami suatu objek dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan masalah pokok yang akan dipecahkan. Metode penelitian merupakan tahapan proses penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah, yang disusun dengan mengacu kepada latar belakang penelitian dan

tujuan penelitian yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh sugiyono (2000:45) bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analitik. Dengan metode ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena yang ada tetapi juga memberikan keterangan tentang keterkaitan antara dua variabel yang diteliti, pengujian hipotesis, dan pembuatan prediksi untuk memperoleh makna dari permasalahan yang akan dipecahkan.

3.2. Definisi Variabel

Supaya dalam pembahasan penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman yang disebabkan oleh istilah yang dipergunakan, maka perlu kiranya penulis menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagaimana dikemukakan oleh Komaruddin (1988:57), bahwa: “Setiap pengarang skripsi atau tesis sebaiknya menetapkan terlebih dahulu istilah-istilah yang akan dipergunakan dalam karangan itu. Dan yang lebih penting lagi adalah definisi dari istilah-istilah tersebut”.

Selain dari itu definisi variabel dapat dijadikan sebagai landasan berfikir bagi penulis untuk menguraikan atau menjelaskan permasalahan yang akan diungkapkan, oleh karena itu penulis mengemukakan definisi variabel-variabel tersebut berdasarkan terminologi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

- a. Hubungan adalah keterkaitan, keterpautan antara suatu hal dengan hal lain (Poerwadarminta, 1985:118). Maksud hubungan dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara Pemeliharaan Karyawan sebagai Variabel X (variabel bebas) dengan Prestasi Kerja Karyawan sebagai variabel Y (variabel terikat).
- b. Karyawan adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha atau perusahaan, baik swasta, maupun pemerintah, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan. (B. Siswanto, 2002:27)
- c. Pemeliharaan (*maintenance*) adalah usaha untuk mempertahankan dan atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan sikap karyawan agar mereka tetap mau bekerja produktif untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan. (Malayu S.P. Hasibuan, 1990:179).
- d. Prestasi Kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Prabu Mangkunegara, 2000:67).

Untuk lebih jelasnya, maka penulis menjabarkan secara rinci tersebut ke dalam konsep variabel, indikator dan sub indikator seperti berikut ini:

Tabel 3.1.
Penjabaran Konsep Variabel, Indikator dan Sub Indikator Variabel X

Konsep Variabel	Konsep Indikator	Konsep Sub Indikator	No.	
Variabel Bebas Tingkat Pemeliharaan Karyawan	1. Ketersediaan Fasilitas dan Layanan	1. Fasilitas untuk karyawan	1, 2, 3	
		2. Fasilitas untuk keluarga karyawan	4	
		3. Pelayanan untuk karyawan	5, 6	
		4. Pelayanan untuk keluarga karyawan	7, 8	
	2. Lingkungan Kerja	1. Fasilitas penunjang kerja yang memadai	9	
		2. Tata letak fasilitas kerja	10	
	3. Kebijakan Pimpinan	1. Kepedulian pimpinan	11	
		2. Pengawasan kerja	12	
	4. Komunikasi	1. Penyuluhan dan konsultasi	1. Penyuluhan dan konsultasi	13, 14
			2. Komunikasi informal	15, 16
		3. Komunikasi formal	17, 18	

Tabel 3.2.
Penjabaran Konsep Variabel, Indikator dan Sub Indikator
Variabel Y

Konsep Variabel	Konsep Indikator	Konsep Sub Indikator	No
Variabel Terikat Tingkat Prestasi Kerja	1. Hasil Kerja	1. Kualitas kerja	1, 2
		2. Kuantitas kerja	3
	2. Kerjasama	1. Kerjasama dengan rekan kerja	4, 5
		2. Kerjasama dengan atasan	6
		3. Partisipasi dalam tim	7, 8
	3. Disiplin	1. Tepat waktu dalam bekerja	9, 10
		2. Mentaati prosedur kerja yang telah ditetapkan	11, 12
		3. Bertanggungjawab	13
	4. Faktor Motivasi	1. Motivasi ekstrinsik	14, 15
		2. Motivasi intrinsik	16, 17

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti pasti akan dihadapkan pada objek penelitian yang berupa peristiwa, benda maupun manusia itu sendiri. Dari objek penelitian inilah peneliti mendapat data yaitu berupa kenyataan dimana masalah yang diteliti itu muncul dan objek penelitian kedudukannya sangat penting dalam sebuah penelitian, keseluruhan dari objek penelitian ini disebut populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2000:57) yang menyatakan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Kantor Wilayah IV Perum Pegadaian Bandung yang berjumlah 70 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Data Karyawan Kantor Wilayah IV Perum Pegadaian Bandung

No.	Bagian	Jumlah
1.	Pimpinan Wilayah	1
2.	Inspektur Wilayah	1
3.	Humas dan Hukum	4
4.	Ahli Taksir	6
5.	Teknologi Informasi	11
6.	Operasi dan Pengembangan	8
7.	Keuangan	12
8.	Sumber Daya Manusia	17
9.	Logistik	10
	Jumlah	70

Sumber: Perum Pegadaian Kantor Wilayah IV Bandung.

Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang dianggap representatif yang diambil dengan teknik tertentu. Disebabkan karena adanya kendala tenaga, waktu, dana dan kemampuan yang terbatas, maka penulis merasa perlu untuk membatasi banyaknya subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad (1985:302) Yaitu:

“Karena tidak mungkinnya penyelidikan selalu langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa mempergunakan sebagian sisa dan populasi itu yakni sebuah sampel yang dipandang representatif terhadap populasi itu”.

Berdasarkan uraian di atas, maka sampel ditarik dengan cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi. Sedangkan masalah tingkat prosentase pengambilan sampel dari setiap populasi tidak ada peraturan yang ketat

secara mutlak seperti yang dikemukakan oleh Kartini Kartono (1989:119) sebagai berikut: “Pada prinsipnya tidak ada peraturan yang ketat secara mutlak dalam menentukan proses sampel harus diambil dari populasi “.

Sedangkan mengenai besar kecilnya sampel menurut Winarno Surachmad (1985:100) Menyebutkan bahwa: “.....Populasi di bawah 100 dapat digunakan sampel sebanyak 50% dan di atas 1000 sebesar 15%. Untuk jaminan ada baiknya sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik tadi”.

Dari uraian di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini mengambil sampel yang penyebarannya dibagikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Harun Al Rasyid, 1993:80})$$

Dimana

n_i = Anggota sampel pada proporsi ke i

N_i = Populasi ke i

N = Populasi total

n = Sampel yang diambil dalam penelitian

$$n_1 = \frac{1}{70} \times 35 = 0,49 = 1$$

$$n_2 = \frac{1}{70} \times 35 = 0,49 = 1$$

$$n_3 = \frac{4}{70} \times 35 = 2$$

$$n_4 = \frac{6}{70} \times 35 = 3$$

$$n_5 = \frac{11}{70} \times 35 = 5,5 = 5$$

$$n_6 = \frac{8}{70} \times 35 = 3,99 = 4$$

$$n_7 = \frac{12}{70} \times 35 = 6$$

$$n_8 = \frac{17}{70} \times 35 = 8,5 = 8$$

$$n_9 = \frac{10}{70} \times 35 = 4,99 = 5$$

Dengan demikian hasil perhitungan keseluruhan dapat diperhatikan pada Tabel 3.4. berikut ini

Tabel 3.4.
Alokasi Sampel Minimal

No	Bagian	Jumlah Karyawan	Jumlah Alokasi Sampel
1.	Pimpinan Wilayah	1	1
2.	Inspektur Wilayah	1	1
3.	Humas dan Hukum	4	2
4.	Ahli Taksir	6	3
5.	Teknologi Informasi	11	5
6.	Operasi dan Pengembangan	8	4
7.	Keuangan	12	6
8.	Sumber Daya Manusia	17	8
9.	Logistik	10	5
	Jumlah	70	35

Sumber: Kantor Wilayah IV Perum Pegadaian Bandung diolah Penulis

3.4. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian diperoleh, baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian (sumber data primer) maupun tidak langsung (sumber sekunder).

Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan objek penelitian. Yang menjadi sumber primer data tersebut adalah karyawan dari Kantor Wilayah IV Perum Pegadaian Bandung diungkap dan diperoleh dengan angket, observasi, dan wawancara secara langsung.

Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian ini. Sumber data sekunder ini dapat berupa laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang ada pada Perum Pegadaian Bandung.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai alat pendukung pembuktian hipotesis penelitian. Pengumpulan data yang dipergunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan melalui pembicaraan berup. dengan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh data tentang permasalahan yang diteliti.
2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat alat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Dalam hal ini angket dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian yang mengukur pemeliharaan karyawan sebagai variabel X dan angket yang mengukur prestasi kerja sebagai variabel Y. Jumlah butir angket yang disebarkan untuk variabel pemeliharaan 18 butir pertanyaan dan variabel prestasi kerja 17 butir pertanyaan. Adapun pemetaan butir angket variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5.
Pemetaan Butir Angket Variabel X
(Pemeliharaan Karyawan)

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Ketersediaan fasilitas dan layanan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-	7
2.	Lingkungan kerja	9	10	2
3.	Kebijakan pimpinan	11, 12	-	2
4.	Komunikasi	13, 14, 16, 17, 18	15	7
	Jumlah	16	2	18

3.6. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui angket merupakan data yang berbentuk skala ordinal. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2000:70) bahwa: “Skala ordinal adalah skala yang berjenjang dimana sesuatu lebih atau kurang dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran dengan skala ini disebut data ordinal yaitu data berjenjang yang jarak satu dengan yang lain tidak sama”.

Sedangkan jenjang yang terdapat dalam skala ordinal dalam angket ini menggunakan skala Likert dengan skala penilaian lima, yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.7.
Skala Likert

Pernyataan	Alternatif Jawaban Positif (+)	Alternatif Jawaban Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi 2000

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tepat tidaknya alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam uji validitas instrumen ini digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu dengan cara mengkorelasikan bulir item dengan total. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 72)

Kriteria Uji = $r_{hitung} > r_{tabel}$, valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8.
Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Pemeliharaan Karyawan)

No Bulir Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	0.721	0.632	Valid
2	0.733	0.632	Valid
3	0.51	0.632	Valid
4	0.232	0.632	Tidak Valid
5	0.883	0.632	Valid
6	0.071	0.632	Tidak Valid
7	0.706	0.632	Valid
8	0.735	0.632	Valid
9	0.782	0.632	Valid
10	0.707	0.632	Valid
11	0.638	0.632	Valid
12	0.659	0.632	Valid
13	0.668	0.632	Valid
14	0.863	0.632	Valid
15	0.661	0.632	Valid
16	0.863	0.632	Valid
17	0.747	0.632	Valid
18	0.863	0.632	Valid
19	0.651	0.632	Valid
20	0.717	0.632	Valid

Catatan: yang tidak valid dibuang

Dari hasil perhitungan di atas, setelah dibandingkan dengan r tabel yang memiliki nilai sebesar 0.632, ternyata yang menunjukkan kriteria r hitung $>$ r tabel atau dikatakan valid adalah 18 butir item, yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20. Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel X sebanyak 18 soal.

Tabel 3.9.

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Prestasi Kerja Karyawan)

No Bulir Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	0.672	0.632	Valid
2	0.654	0.632	Valid
3	0.704	0.632	Valid
4	0.277	0.632	Tidak Valid
5	0.782	0.632	Valid
6	0.668	0.632	Valid
7	0.037	0.632	Tidak Valid
8	0.689	0.632	Valid
9	0.649	0.632	Valid
10	0.738	0.632	Valid
11	0.649	0.632	Valid
12	0.751	0.632	Valid
13	0.780	0.632	Valid
14	0.693	0.632	Valid
15	0.725	0.632	Valid
16	0.377	0.632	Tidak Valid
17	0.779	0.632	Valid
18	0.769	0.632	Valid
19	0.873	0.632	Valid
20	0.762	0.632	Valid

Yang tidak valid dibuang

Dari hasil perhitungan di atas, setelah dibandingkan dengan r tabel ternyata yang menunjukkan kriteria r hitung $>$ r tabel atau dikatakan valid adalah 17 butir item, yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20. Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel Y sebanyak 17 soal.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Untuk dapat memenuhi instrument penelitian yang sifatnya adalah selalu dapat dipercaya (*reliable*), maka digunakan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya instrumen penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan sama.

Jika instrumen penelitian telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas instrumen tersebut diuji. "Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama". (Husein Umar, 2002: 113). Suatu instrumen penelitian yang reliabel apabila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan tetap sama.

Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus "*alpha*" dari Spearman Brown, atau biasa disebut dengan koefisien Spearman, rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen ini, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:109)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = Banyaknya bulir pertanyaan

$\sum \alpha^2$ = Jumlah varian item

α^2 = Varian total

Rumus variannya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{\sum X^2}{N} \right]}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:110)

Keterangan:

σ = Varians

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) reliabilitas kedua Variabel adalah sebagai berikut:

1. Reliabilitas Variabel X (Pemeliharaan Karyawan)

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai reliabilitas variabel X tentang pemeliharaan karyawan sebesar 0.911. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan $N=10$ pada taraf nyata 5% sebesar 0.632. Hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,911 > r_{tabel} = 0.632$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel X ini mempunyai data ketepatan atau dengan kata lain reliabel.

2. Reliabilitas Variabel Y (Prestasi Kerja Karyawan)

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai reliabilitas variabel Y tentang prestasi kerja karyawan sebesar 0.878. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan $N=10$ pada taraf nyata 5% sebesar 0.632. Hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0.878 > r_{tabel} = 0.632$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel Y ini mempunyai data ketepatan atau dengan kata lain reliabel.

3.6.3. Uji Korelasi

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dengan bantuan statistik.

Adapun uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Rank Spearman Brown* (Uji Korelasi *Rank Spearman*)

1

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 + \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sidney Siegel, 1997:260)

dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

(Sidney Siegel, 1997:259)

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sidney Siegel, 1997:256)

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

$\sum X^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah rangking yang sama pada variabel Y

$\sum di^2$ = Jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat pada variabel X dan variabel Y

T = Faktor korelasi

t = Faktor kembar

$\sum T_x$ = Jumlah faktor korelasi variabel X

$\sum T_y$ = Jumlah faktor korelasi variabel Y

N = Banyaknya data

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka bandingkan harga koefisien korelasi Rank Spearman yang telah diperoleh (r_s) dengan batas nilai r (korelasi).

Tabel 3.10.
Tabel Batas-batas Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono 2002

3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar peran atau kontribusi sebuah variabel X terhadap variasi naik/turunnya variabel Y. Adapun rumusnya adalah :

$$KD = r_s^2 \times 100 \%$$

(Iqbal Hasan, 2004: 63)

3.6.5. Uji Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikan koefisien korelasi (uji *student*) yaitu :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel 1997:263)

Keterangan:

t = Distribusi *student* dengan derajat kebebasan $dk = n-2$

r = Koefisien korelasi spearman

n = Banyaknya sampel

dengan ketentuan:

$H_0: \rho = 0$ Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

$H_a: \rho \neq 0$ Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

(Sudjana, 1996:380)

Kriteria pengujian: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan dan atas penolakan dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang positif pemeliharaan karyawan dengan prestasi kerja karyawan pada Kantor Wilayah IV Perum Pegadaian Bandung

$H_a: \rho \neq 0$, Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang positif antara pemeliharaan karyawan dengan prestasi kerja karyawan pada Kantor Wilayah IV Perum Pegadaian Bandung

